

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi balita yang mengalami kejadian *stunting* lebih sedikit (25,3%) dibandingkan dengan balita yang normal (74,7%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Luar tahun 2021.
2. Distribusi frekuensi balita yang tahan pangan lebih banyak (72,2%) dibandingkan balita yang rawan pangan (27,8%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Luar tahun 2021.
3. Distribusi frekuensi balita yang mendapatkan ASI eksklusif (51,9%) lebih banyak dibandingkan balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (48,1%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Luar tahun 2021.
4. Distribusi frekuensi balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap lebih banyak (58,2%) dibandingkan balita yang mendapatkan imunisasi lengkap (41,8%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Luar tahun 2021.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan rumah tangga, pemberian ASI eksklusif dan imunisasi dasar dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Padang Luar tahun 2021.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai faktor risiko *stunting* dengan memberikan asupan nutrisi yang seimbang pada anak seperti pemberian ASI eksklusif sampai anak berusia enam bulan,

meningkatkan derajat kesehatan anak dengan pemberian imunisasi dasar lengkap serta apabila anak sakit segera mengunjungi tempat layanan kesehatan,

2. Bagi pemerintah atau instansi kesehatan terkait seperti puskesmas diharapkan dapat meningkatkan tindakan pencegahan dan promosi kesehatan kepada masyarakat terutama tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* pada anak. Selain itu, dinas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan tindakan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program yang ada sehingga dapat menekan angka kejadian *stunting* pada anak. Perlu adanya kerja sama lintas sektor dalam menangani dan mencegah terjadinya *stunting* pada anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti sanitasi lingkungan, pola makan balita, dan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada anak. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian menggunakan metode penelitian lain seperti kasus kontrol, kohort, atau eksperimen, serta dapat menghindari terjadinya bias dalam penelitian.

